

## **SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DAN GEOGRAFIS DESA BARU DI KECAMATAN SILAT HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**Henny Herawati<sup>1)</sup>, Yoke Lestyowati<sup>1)</sup>, Kartini<sup>1)</sup>, Eko Yulianto<sup>1)</sup>, Elvira<sup>1)</sup>,  
Budi Satria Panandita<sup>2)</sup>, Ibrahim<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

<sup>2)</sup>Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

<sup>3)</sup>Prodi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Corresponding author : Henny Herawati  
E-mail : hennyherawati@civil.untan.ac.id

**Diterima 07 November 2023, Direvisi 05 Desember 2023, Disetujui 05 Desember 2023**

### **ABSTRAK**

Kecamatan Silat Hilir merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat dan memiliki 13 desa. Kendala utama dalam pelayanan administrasi bagi masyarakat adalah pelayanan administrasi dilakukan dengan cara manual. Belum tersedianya sistem informasi guna mempercepat penyelesaian pelayanan. Pada proses pelayanan administrasi telah menggunakan perangkat komputer, namun penyimpanan data masih menggunakan sebuah buku besar untuk menulis data surat administrasi warga. Hal ini menyebabkan masih banyak keluhan dari masyarakat terkait prosedur yang belum teratur, tidak ada kepastian jangka waktu, sehingga masyarakat menilai petugas tidak profesional berakibat timbulnya citra yang kurang baik terhadap pemerintah. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ada, maka tujuan dari kegiatan ini adalah menyediakan sistem informasi administrasi dan geografis untuk Desa Baru di Kecamatan Silat Hilir. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode: penjelasan/pemaparan secara langsung kepada penyelenggara pelayanan yang membutuhkan informasi tentang sistem informasi, menyediakan manual, serta pelatihan bagi penyelenggara pelayanan untuk menggunakan sistem informasi desa yang dibuat. Mitra sasaran dari kegiatan ini adalah perangkat Desa Baru khususnya dan juga camat dan staf administrasi di Kecamatan Silat Hilir. Mitra yang hadir pada kegiatan ini terdiri dari camat, kepala desa, staf kecamatan dan staf desa yang berjumlah 23 peserta. Hasil dari kegiatan ini berupa: (1) Menyampaikan informasi mengenai sistem informasi berupa penjelasan singkat, manfaat, dan contoh-contoh sistem informasi yang ada; (2) Mensosialisasikan pentingnya sistem informasi administrasi dan geografis bagi penyelenggara pelayanan, terutama di desa Baru di Kecamatan Silat Hilir dan desa sekitarnya; (3) Mengadakan pelatihan kepada penyelenggara pelayanan di Desa Baru agar dapat menggunakan sistem informasi dengan baik sesuai dengan kebutuhan penyelenggara pelayanan.

**Kata kunci:** sistem informasi; geografis; desa; pelayanan desa; desa baru.

### **ABSTRACT**

The Silat Hilir Sub-district, situated in the Kapuas Hulu Regency of West Kalimantan, comprises 13 villages. The main challenge in delivering administrative services to the community lies in the manual execution of administrative tasks. The absence of an information system hinders the prompt completion of services. Although computer tools are utilized in the administrative process, data storage still relies on a ledger for recording citizens' administrative correspondence. This leads to numerous objections from the community due to irregular procedures and the lack of defined timeframes, resulting in an alleged lack of professionalism among officials, negatively impacting the government's image. Based on an analysis of the current situation and issues, several solutions have been implemented: (1) Disseminating information about information systems through brief explanations, elucidating their benefits, and providing examples of existing systems; (2) Advocating the importance of administrative and geographic information systems for service providers; (3) Conducting training for service providers in Baru village to proficiently use the information system according to their service requirements. This community engagement involves direct presentations to service providers in need of information about information systems, supplying manuals, and offering training for service providers to utilize the village information system.

**Keywords:** information sistem; geographic; village; village services; baru village.

## PENDAHULUAN

Kecamatan Silat Hilir merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat dan memiliki 13 desa. Adapun desa-desa yang berada di Kecamatan Silat Hilir antara lain adalah Desa Baru, Desa Bongkong, Desa Bukit Penai, Desa Miau Merah, Desa Nanga Luar, Desa Pangeran, Desa Penai, Desa Perigi, Desa Rumbih, Desa Seberu, Desa Sungai Sena, Desa Sentabai dan Desa Setu.

Kantor Kecamatan Silat Hilir memiliki peranan penting dalam menunjang tersedianya informasi yang berhubungan dengan segala keperluan masyarakat di Kecamatan Silat Hilir. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan berwenang memberikan peningkatan pelayanan publik yang professional dalam pencapaian standar pelayanan publik minimal menuju pelayanan prima yang menyeluruh untuk mengatasi permasalahan kependudukan dengan memberikan pelayanan pelaporan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting serta pengelolaan dan penyajian data kependudukan di desa atau kelurahan atau nama lainnya (Undang-undang, 2013).

Berdasarkan hasil observasi lapangan, kendala utama dalam hal pelayanan administrasi bagi masyarakat adalah pelayanan dilakukan masih dengan cara manual. Belum tersedianya sistem informasi guna mempercepat penyelesaian pelayanan disebabkan oleh minimnya pengetahuan penyelenggara pelayanan di Kecamatan Silat Hilir tentang sistem informasi. Kendala lain yang dihadapi adalah secara geografis, Kecamatan Silat Hilir berada pada wilayah pemukiman yang terpisah-pisah antar desa, sehingga akses antar desa juga tidak mudah. Ada beberapa desa lebih dekat jika dilalui dengan transportasi sungai atau transportasi air.

Pada proses pelayanan administrasi di Kecamatan Silat Hilir telah menggunakan perangkat komputer, namun penyimpanan data masih menggunakan sebuah buku besar untuk menulis data surat administrasi warga. Sementara itu, pencatatan data penduduk merupakan kegiatan yang rutin dilakukan pemerintah yang terdiri dari data pindah, data pendatang, data kelahiran dan data kematian. Hal ini menyebabkan masih banyak keluhan dari masyarakat terkait prosedur yang belum teratur, tidak ada kepastian jangka waktu, sehingga masyarakat menilai petugas tidak profesional berakibat timbulnya citra yang kurang baik terhadap pemerintah.

Melihat kendala-kendala yang ada di Kecamatan Silat Hilir maka diperlukan pembuatan, sosialisasi dan pelatihan tentang sistem informasi bagi penyelenggara

pelayanan (Noviyanto et al., 2014). Sistem informasi yang digunakan adalah sistem informasi administrasi dan geografis yang secara umum didefinisikan sebagai suatu sistem yang berbasis komputer yang dapat memajemen, dan menganalisis data atau informasi (Fatta, 2007; Husein, 2006; Agnitia Lestari et al., 2021; Shomad, 2018).

Sementara itu, pencatatan data penduduk merupakan kegiatan yang rutin dilakukan pemerintah yang terdiri dari data pindah, data pendatang, data kelahiran dan data kematian (Priyanti, 2013; Siregar dan Sundari, 2016; Agnitia Lestari et al., 2021; (One Yunita Fujiyati, 2015). Hal ini menyebabkan masih banyak keluhan dan pengaduan dari masyarakat terkait prosedur yang tidak jelas, tidak ada kepastian jangka waktu, sehingga masyarakat menilai petugas tidak profesional berakibat timbulnya citra yang kurang baik terhadap pemerintah.

Kendala lain pada penerbitan surat kepemilikan tanah. Setelah diterbitkan surat keterangan penguasaan tanah di tingkat Desa, dilakukan registrasi pada tingkat Kecamatan. Namun sering kali tingkat kecamatan hanya menandatangani surat tersebut, tanpa mengetahui letak maupun lokasi dari tanah tersebut. Hal ini sangat rentan akan terjadinya konflik dimasa yang akan datang, jika ternyata lokasi tersebut merupakan kepemilikan warga yang lain yang sebelumnya telah diterbitkan surat keterangan penguasaan yang sama dari desa.

Sistem informasi yang digunakan adalah sistem informasi administrasi dan geografis yang secara umum didefinisikan sebagai suatu sistem yang berbasis komputer yang dapat memajemen, dan menganalisis data atau informasi (Siregar dan Sundari, 2016; Priyanti, 2013; Ibrahim et al., 2016).

Pada sistem informasi ini tidak hanya tentang pengurusan data penduduk saja, namun akan ada penambahan fitur yaitu informasi tentang geografis dari setiap desa. Dimana semua wilayah Desa akan dapat diinfokan seperti wilayah RT, RW, lahan pertanian, industri, kantor-kantor RT dan RW, juga lokasi-lokasi UMKM dan potensi-potensi desa lainnya. Dengan tersedianya informasi administrasi dan geografis desa, dapat digunakan sebagai promosi desa sekaligus dapat menjadi penggerak ekonomi desa. Untuk itu perlu dukungan masyarakat, perguruan tinggi dan *stakeholder* secara bahu membahu untuk saling membantu (Ibrahim et al., 2016).

Berdasarkan analisis situasi maka tujuan dari kegiatan ini adalah menyediakan sistem informasi administrasi dan geografis untuk Desa Baru di Kecamatan Silat Hilir.

## METODE

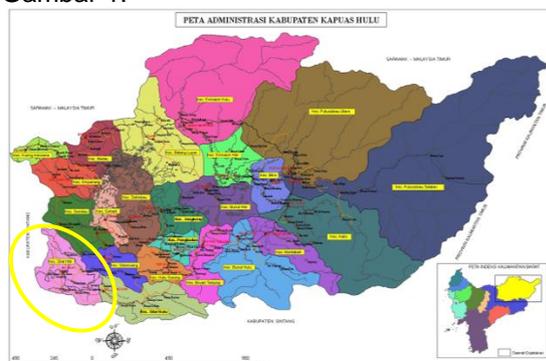
Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan cara:

1. Merancang sistem informasi yang akan diaplikasikan pada pelayanan administrasi di kantor Desa Baru.
2. Penjelasan/pemaparan secara langsung kepada penyelenggara pelayanan yang membutuhkan informasi tentang sistem informasi yang telah dibuat.
3. Menyediakan manual untuk penyelenggara pelayanan.
4. Pelatihan bagi penyelenggara pelayanan untuk menggunakan sistem informasi administrasi yang telah tersedia.

Setelah melakukan kegiatan PKM, dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan PKM ini dilakukan terhadap:

1. Mengetahui pengetahuan awal penyelenggara pelayanan yaitu petugas di desa dan di Kantor Kecamatan Silat Hilir mengenai sistem informasi yang berisikan pengertian, manfaat, dan cara penggunaannya.
2. Mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan petugas mengaplikasikan sistem informasi yang telah dibuat untuk digunakan oleh penyelenggara pelayanan kecamatan dan desa.
3. Pelaksanakan kegiatan PKM ini melibatkan setidaknya 3 orang mahasiswa dari berbagai program studi di Fakultas Teknik, yang terdiri dari mahasiswa dari Program studi Teknik Sipil, Teknik Informatika dan Teknik Lingkungan.

Lokasi pelaksanaan PKM dilaksanakan di Kecamatan Silat Hilir, jarak lokasi mitra dari Universitas Tanjungpura adalah 393 km. Peta lokasi pelaksanaan, berupa peta administrasi Kecamatan Silat Hilir di Kabupaten Kapuas Hulu dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Peta Lokasi Pelaksanaan PKM di Kecamatan Silat Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu

Mitra sasaran dari kegiatan ini adalah aparatur desa atau pegawai di kantor Desa Baru khususnya dan juga camat dan staf administrasi di desa lain di Kecamatan Silat Hilir. Mitra yang hadir pada kegiatan ini terdiri dari camat, kepala desa, staf kecamatan dan staf beberapa desa di Kecamatan Silat Hilir yang berjumlah 23 peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kebutuhan akan aplikasi sistem informasi desa sangat diperlukan pada seluruh desa tak terkecuali desa di Kecamatan Silat Hilir. Setelah melakukan orientasi lapangan, tim pelaksana melakukan perancangan sistem informasi manajemen administrasi dan geografis Desa Baru Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Dengan tersedianya sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan masyarakat melalui kegiatan pembuatan sebuah sistem informasi administrasi dan geografis (Irwansyah, 2013 ; Fitri et al., 2017). Sistem ini digunakan di Kantor Kecamatan Silat Hilir sebagai peran serta Perguruan Tinggi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan PKM ini diawali dengan melakukan kegiatan Perancangan Sistem Informasi Administrasi dan Geografis Desa Baru yang telah dikembangkan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan setelah kegiatan perancangan hingga aplikasi ini dapat diterapkan di Desa Baru. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kegiatan ini merupakan rangkaian dalam upaya penyediaan Sistem Informasi Administrasi dan Geografis Desa Baru Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

Kegiatan dilaksanakan dengan diskusi tim pelaksana yang dilakukan baik secara langsung (pertemuan *offline*) hingga pertemuan *online*. Dokumentasi secara *online* dapat dilihat pada Gambar 2. Pembahasan diskusi diantaranya mengenai fitur-fitur yang berhubungan dengan kebutuhan pendataan masyarakat di desa. Juga mengenai informasi geografis yang diperlukan tentang pendataan kepemilikan lahan atau tanah bagi masyarakat. Pendataan kepemilikan lahan sangat penting untuk mengurangi konflik di masyarakat yang sering terjadi akibat adanya sengketa lahan.

Setelah selesai dilakukan Perancangan Sistem Informasi Administrasi dan Geografis Desa Baru, dilakukan diskusi tim membahas fitur-fitur yang tersedia pada Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang akan disosialisasikan kepada masyarakat. Manual yang telah dibuat, cover depan dapat dilihat pada Gambar 3. dan video sebagaimana tampilan Gambar 4.



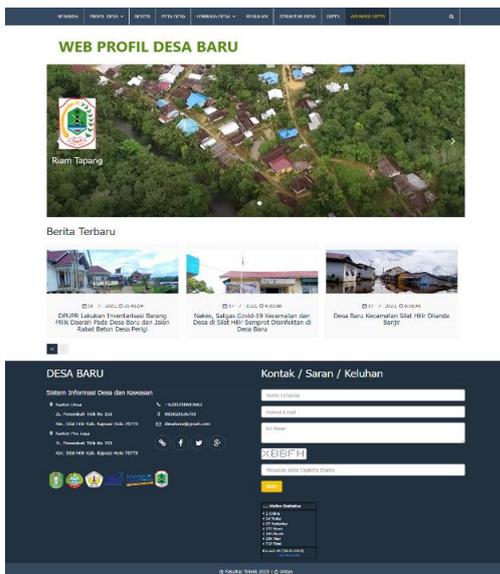
**Gambar 2.** Dokumentasi Pertemuan Tim Pelaksana



**Gambar 3.** Sampul Manual SIM Desa Baru



**Gambar 4.** Sampul Video Panduan Pengelolaan SIM Desa Baru



**Gambar 5** Halaman Utama Website Desa Baru

Halaman Utama pengunjung Website Desa Baru yang dirancang dapat dilihat pada Gambar 5.

Setelah Perancangan SIM selesai dilakukan, tim pelaksana melanjutkan kegiatan Sosialisasi SIM di Desa Baru Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Sebelum ke lapangan Tim Pelaksana PKM ini juga membuat aplikasi (pemograman android). Setelah semua persiapan selesai dilaksanakan, Tim Pelaksana melakukan kegiatan sosialisasi di lapangan.

Untuk mencapai Desa Baru dari Kota Pontianak, Tim pelaksana menempuh perjalanan melalui transportasi darat dengan jarak 393 km, dengan waktu tempuh sekitar 10 jam. Setelah tiba di Desa Pangeran Kecamatan Silat Hilir, untuk mencapai Desa Baru, Tim pelaksana menyebrangi sungai Kapuas dengan menumpang motor air atau klotok, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Tim Pelaksana Menyebrangi Sungai Kapuas Menuju Desa Baru

Desa Baru merupakan salah satu desa di Kecamatan Silat Hilir yang terletak di tepian Sungai Kapuas. Rumah penduduk umumnya berbentuk rumah panggung dengan pondasi tiang pancang. Rata-rata rumah menghadap ke sungai. Infrastruktur jalan raya di Desa Baru dan kantor desa ditunjukkan pada Gambar 7 dan Gambar 8.



**Gambar 7.** Kondisi infrastruktur di Kecamatan Silat Hilir



**Gambar 8.** Rombongan Tiba di Desa Baru

### Pelaksanaan Sosialisasi SIM

Setelah berkoordinasi dengan Kepala Desa Baru, tim pelaksana memberikan sosialisasi kepada petugas pelayanan Desa Baru. Sosialisasi dihadiri oleh Camat Silat Hilir, dan Kepala Desa Baru beserta Sekretaris, Ketua Bumdes, Kasi (Kepala Seksi) Pemerintahan, Kasi (Kepala Seksi) Kerjasama hingga staf administrasi desa. Sosialisasi juga mengundang perwakilan desa lain yang berada di Kecamatan Silat Hilir, seperti Desa Perigi dan dan Pangeran.

Kegiatan sosialisasi kepada petugas dan aparatur Desa dilakukan di Kantor Desa Baru Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Kegiatan sosialisasi berlangsung tertib, lancar dan menarik. Para peserta sosialisasi sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Kondisi sosialisasi di kantor desa dapat dilihat pada Gambar 9 hingga Gambar 11. Pada akhir sosialisasi diadakan foto bersama seperti yang ditunjukkan pada Gambar 12.



**Gambar 11.** Peserta Mengikuti Sosialisasi dengan Penuh Perhatian dan Antusias Mengajukan Pertanyaan



**Gambar 9.** Kepala Desa Baru dan Camat Silat Hilir Menyampaikan Sambutan, Sekaligus Membuka Secara Resmi Kegiatan Sosialisasi



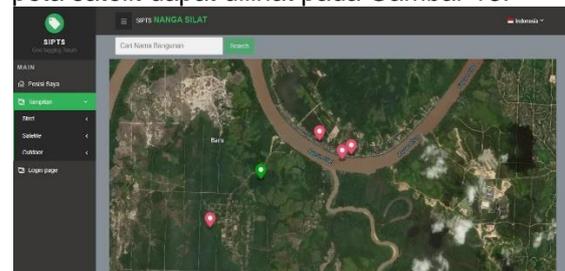
**Gambar 12.** Foto Bersama Setelah Kegiatan Sosialisasi Dilaksanakan



**Gambar 10.** Tim Pelaksana Menjelaskan Kegunaan SIM bagi Aparatur Desa dan Aplikasi SiPTS yang Diajukan dari Handphone Android

### Materi Sosialisasi

Pada sosialisasi disampaikan materi berupa informasi sistem informasi administrasi dan geografis di daerah tepian Sungai Kapuas. Letak pemukiman yang terpisah antara desa atau berkelompok per desa atau per RT, bahkan per kepemilikan lahan menyebabkan akses komunikasi terbatas. Hal ini menyebabkan untuk mengurus administrasi di kantor desa mengalami kesulitan akses pencapaian ke kantor desa ataupun ke kantor kecamatan. Terutama bagi daerah yang agak berjauhan dari kantor desa. Kondisi Lahan secara geografis di lokasi kegiatan berdasarkan peta satelit dapat dilihat pada Gambar 13.

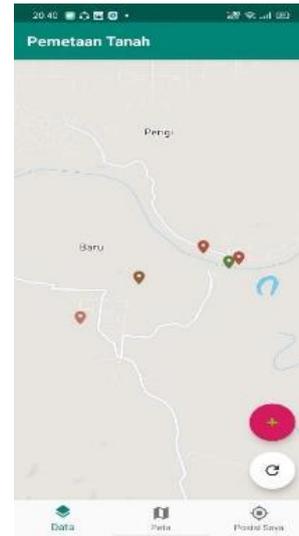


**Gambar 13.** Peta Satelit Desa Baru di Kecamatan Silat Hilir (Google earth, 2021).

Materi sosialisasi pada kegiatan PKM ini menjelaskan tentang "Sistem Informasi Manajemen Administrasi dan Geografis yang dilengkapi dengan Aplikasi Pemetaan geospasial letak tanah di sekitar Desa Baru di Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu secara *online*. Untuk masuk ke menu admin/pengelola *website* dengan menambahkan kode berupa "/c\_login" pada *url website* Desa Baru, sebagai berikut [https://desabarbaru.silathilir.com/c\\_login](https://desabarbaru.silathilir.com/c_login)

Fitur-fitur yang disediakan pada SIM terdiri dari:

1. Beranda
2. Profil desa
3. Berita
4. Peta desa
5. Lembaga desa
6. Statistik desa
7. Regulasi, dan
8. SiPTS (Sistem Peta Tanah Silat) yang diajukan dari HP adroid untuk selanjutnya diverifikasi oleh admin desa.



**Gambar 16.** Screenshot (SS) Fitur SiPTS (Sistem Peta Tanah Silat) Web Profil Desa Baru, Terhubung dari Android.

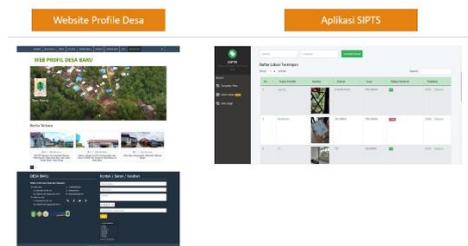
Materi sosialisasi yang disampaikan antara lain disajikan pada Gambar 17 dan Gambar 18.

Sajian materi sistem informasi administrasi dan geografis yang tersedia secara *online*. Sistem informasi (SIM) terdapat di *Website*: <https://desabarbaru.silathilir.com/>. Tampilan pada web antara lain sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 14 hingga Gambar 16.

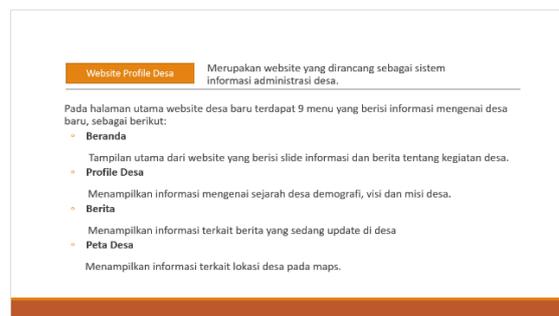


**Gambar 14.** Screenshot (SS) Fitur Login pada Web Sistem Informasi Desa

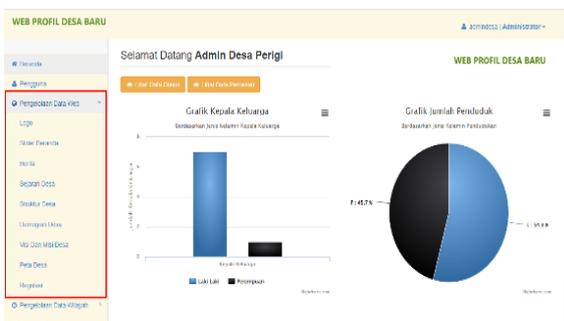
YANG DIHASILKAN PADA KEGIATAN INI YAITU:



**Gambar 17.** Penampilan Aplikasi yang Dibuat.



**Gambar 18.** Informasi Yang Disajikan Pada Halaman Beranda



**Gambar 15.** Screenshot (SS) Fitur Berita Web Profil Desa Baru

### Testimoni Kepala Desa Baru

Materi sosialisasi diakhiri dengan melakukan demonstrasi aplikasi yang telah dibuat. Dari pantauan saat kegiatan demonstrasi dilakukan, peserta dan khususnya Kepala Desa sangat senang dengan adanya aplikasi ini. Diharapkan aplikasi yang dibuat dan disosialisasikan ini dapat meningkatkan efektivitas kinerja pelayanan Desa Baru kepada masyarakat.

Kepala Desa Baru juga menyampaikan terima kasih atas dipilihnya Desa Baru sebagai tempat pelaksanaan kegiatan PKM ini, karena SIM ini sangat bermanfaat dalam pelaksanaan pelayanan administrasi untuk masyarakat desa. Camat Silat Hilir juga berharap, aplikasi ini dapat menjadi contoh bagi desa-desa di Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat.

### Faktor yang Menghambat/Kendala

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi tidak terdapat kendala yang berarti. Transportasi dapat dilakukan dengan menggunakan transportasi darat.

Dalam penggunaan aplikasi di desa ada kemungkinan mengalami kendala pada faktor kemampuan SDM yang minim terhadap teknologi IT. Sehingga dalam penyampaian informasi dan komunikasi mengalami kesulitan dalam transfer *knowledge* tentang IT, karena *basic* yang dimiliki petugas desa masih minim.

Letak geografis desa yang berada di areal sekitar Sungai Kapuas di Desa di Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu juga menjadi kendala dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara luas, karena tidak seluruh desa dapat dijangkau dengan mudah melalui darat.

Berdasarkan evaluasi dan hambatan pada pelaksanaan kegiatan PKM ini, maka solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang disebutkan, adalah dengan dilakukan upaya kegiatan PKM lanjutan guna mengevaluasi keberhasilan aplikasi di lapangan.

Untuk solusi keterbatasan kemampuan SDM di Desa Baru diperlukan kegiatan serupa secara keseluruhan, berkesinambungan dan terus menerus agar terjadi proses transfer *knowledge* secara terpadu, berulang-ulang dan terus menerus, hingga pemahaman oleh petugas mencapai tingkat pemahaman tentang IT sesuai harapan. Sebagai tindak lanjut perlu dilakukan kegiatan serupa pada desa lain di Kecamatan Silat Hilir.

### SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan PKM yang dilakukan di Desa Baru Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu, dapat disimpulkan bahwa pembuatan dan sosialisasi sistem informasi administrasi dan geografis desa sangat diperlukan. Hal ini berguna untuk meningkatkan kinerja layanan desa bagi masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan teknologi digital bagi masyarakat pedesaan yang jauh dari pusat kota. Keberadaan informasi desa berbasis web pada

perangkat android juga dapat menjadi ajang promosi desa yang dapat ditunjukkan pada masyarakat luas. Sehingga dapat menjadikan *income generator* desa dalam pengembangan perekonomian desa tersebut.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, dapat disarankan bahwa kegiatan serupa sebaiknya dilaksanakan pada setiap desa dan dilakukan pendampingan secara terus menerus yang berkesinambungan. Hal ini untuk menjaga dan meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap teknologi yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di pedesaan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan pendanaan yang bersumber dari DIPA Fakultas, sehingga terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Camat Silat Hilir dan jajarannya serta kepada Kepala Desa Baru yang telah bekerjasama dalam terselenggaranya kegiatan ini dan mengaplikasikan sistem informasi yang telah dibuat untuk Desa Baru Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat.

### DAFTAR RUJUKAN

- Agnitia Lestari, M., Tabrani, M., dan Ayumida, S. (2021). Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Pucung Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(3), 14–21. <https://doi.org/10.35969/interkom.v13i3.50>
- Fatta, H. Al. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Andi Offset.
- Fitri, R., Asyikin, A. N., dan Nugroho, A. S. B. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik (Good Governance) Berbasis Tik. *POSITIF: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 99–105.
- Husein, R. (2006). Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis (Geographics Information System). *Ilmu Komputer.Com*.
- Ibrahim, A., Rifai, A., dan Oktarina, L. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Data Kependudukan Kelurahan Pahlawan Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(1), 947–957.
- Irwansyah, E. (2013). *Sister Informasi Geografis: Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi* (Cetakan 1). Digibooks.

[https://books.google.co.id/books?hl=id&nlr=danid=sH06bnsuStcCdanoi=fnddanp&g=PP2dandq=sistem+informasi+geografi&sdanots=3EHZmsf2DMdansig=0\\_pqk1qU40mNBkxu2xgpFjTnUXcdanredir\\_esc=y#v=onepage&q=sistem+informasi+geografis&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&nlr=danid=sH06bnsuStcCdanoi=fnddanp&g=PP2dandq=sistem+informasi+geografi&sdanots=3EHZmsf2DMdansig=0_pqk1qU40mNBkxu2xgpFjTnUXcdanredir_esc=y#v=onepage&q=sistem+informasi+geografis&f=false)

- Noviyanto, F., Setiadi, T., dan Wahyuningsih, I. (2014). Implementasi Sikades (Sistem Informasi Kependudukan Desa) untuk Kemudahan Layanan Administrasi Desa Berbasis Web Mobile. *Jurnal Informatika*, 8(1), 858–869.
- One Yunita Fujiyati, S. (2015). Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Desa Purwoasri. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 7(1), 1–15.  
<http://ijns.org/journal/index.php/speed/article/view/1303>
- Priyanti, D. (2013). Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, 2(4), 56. [ijns.org](http://ijns.org)
- Shomad, A. (2018). Implementasi Sistem Informasi Desa di Kabupaten Bekasi. *Jurnal AKP*, 8(Agustus 2018), 62–80.
- Siregar, S. R. S., dan Sundari, P. (2016). Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Desa ( Studi Kasus di Kantor Desa Sangiang Kecamatan Sepatan Timur ). *Sisfotek Global*, 6(1), 76–82.  
<http://journal.global.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/100/102>
- Undang-undang. (2013). Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-undang nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan. *Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 1–43.  
[sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/aturan/APARATUR\\_SIPIL\\_NEGARA\\_\(ASN\).pdf%5Cn](http://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/aturan/APARATUR_SIPIL_NEGARA_(ASN).pdf%5Cn)